

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA
PERIODE TAHUNAN
TAHUN ANGGARAN 2017**

I. PENDAHULUAN

1. DASAR HUKUM

- a. Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
- d. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- e. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005;
- g. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- h. Peraturan Menteri Keuangan No.171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- i. Peraturan Menteri Keuangan No. 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar;
- j. Peraturan Menteri Keuangan No. 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;

- k. Peraturan Menteri Keuangan No. 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- l. Peraturan Menteri Keuangan No. 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- m. Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- n. Peraturan Menteri Keuangan No. 181/PMK.06/2016 tentang Penata Usahaan Barang Milik Negara.
- o. Peraturan Dirjen Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2009 tentang Tata cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan BMN dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- p. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-38/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan;
- q. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-40/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan;
- r. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-51/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013;
- s. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-80/PB/2011 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar;
- t. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan;
- u. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara.

2. ENTITAS PELAPORAN

Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda (selanjutnya disebut dengan Baristand Industri Samarinda) yang beralamat di Jl. MT. Haryono/Banggeris No. 1 Samarinda merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian

yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI). Tupoksi Baristand Industri Samarinda adalah melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi dibidang industri sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

3. PERIODE LAPORAN

Periode pelaporan adalah Per 31 Desember 2017.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan PP Nomor 6 Tahun 2006 menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan PP Nomor 6 Tahun 2006, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi :

- 1) barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- 2) barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- 3) barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang; atau
- 4) barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu set informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 6 Tahun 2006 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN Kementerian Perindustrian bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang di lingkungan Kementerian Perindustrian sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBP sebagai output utama penatausahaan dari pengguna barang, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh pengguna barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) terkait BMN. LBP juga menjadi bahan untuk menyusun neraca barang milik negara yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dikatakan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), memiliki manfaat prediktif (*predictive value*), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas LBP sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan kepatuhan pada hal-hal sebagai berikut :

- 1) Penyeragaman penggolongan dan kodifikasi barang
- 2) Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)
- 3) Kebijakan kapitalisasi BMN
- 4) Rekonsiliasi nilai BMN

2.1 Penyeragaman Penggolongan dan Kodifikasi Barang

Penggolongan dan kodifikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodifikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna dan pengguna BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBP dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun entitas pelaporan, yaitu satker sebagai kuasa pengguna barang.

Dalam PMK Nomor 97/PMK.06/2007 diatur pemberian kode BMN sesuai dengan penggolongan dan kodifikasi masing-masing BMN. Selain itu, dalam rangka harmonisasi penyajian BMN dalam penyusunan Neraca BMN dan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, kodifikasi BMN diselaraskan dengan Bagan Akun Standar.

Sesuai dengan PMK Nomor 29/PMK.06/2010, BMN diklasifikasikan ke dalam 8 (delapan) golongan barang, yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan,

dan Aset Tak Berwujud. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang.

Pelaporan BMN pada tingkat kuasa pengguna barang (satuan kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang. Sedangkan pelaporan BMN pada tingkat wilayah dan/atau Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pengguna barang (K/L) laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi BMN ini diatur dalam PMK Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi BMN.

2.2 Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Salah satu tujuan penyusunan laporan BMN adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Kementerian Perindustrian. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN, dalam hal ini, harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yang antara lain dengan menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi BMN berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini menghasilkan penyajian BMN dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun

berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi, dan Jaringan, (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan. Aset Lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang/jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah.

Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam LBP hanya mencakup nilai BMN yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan, yang meliputi penyajian BMN dari non BMN seperti piutang K/L yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (*restricted assets*), dan lain sebagainya

2.3 Kebijakan Kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007, diatur bahwa BMN disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu :

- a) Sama dengan atau lebih dari Rp. 300.000,- (*tigatus rupiah*) untuk :
 1. Peralatan dan Mesin

2. Aset tetap renivasi peralatan dan mesin.

b) Sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000,- (*Sepuluh juta rupiah*) untuk :

1. Gedung dan Bangunan atau

2. Aset tetap renovasi Gedung dan Bangunan.

Nilai satuan minimum kapitalisasi BMN sebagaimana dimaksud pada ayat (4) tidak diperlukan untuk:

a. BMN berupa tanah;

b. BMN berupa jalan, irigasi, dan jaringan;

c. BMN berupa konstruksi dalam pengerjaan; atau

d. BMN berupa aset tetap lainnya, seperti koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian BMN dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

2.4 Penyusutan dan Amortisasi BMN

Penyusutan dilakukan terhadap BMN berupa aset tetap. Amortisasi dilakukan terhadap BMN berupa aset tak berwujud. Pelaksanaan lebih lanjut atas penyusutan dan amortisasi BMN mengikuti ketentuan Peraturan Perundang-undangan dibidang penyusutan dan amortisasi BMN.

2.5 Rekonsiliasi nilai BMN

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi BMN harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodik, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (KPB), rekonsiliasi eksternal antara KPB dengan Pengelola Barang, dan

Sampai dengan 31 Desember 2017, mekanisme rekonsiliasi sebagaimana tergambar di atas belum sepenuhnya dapat dilakukan. Rekonsiliasi saat ini masih terbatas pada proses pemutakhiran (*updating*) data BMN antara Pengelola dengan Pengguna Barang di tingkat pusat yang dilakukan secara Tahunan.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan per 31 Desember 2017 ini adalah sebesar Rp. 55.538.745.899,- (*Limapuluh lima milyar limaratus tigapuluh delapan juta tujuhratus empatpuluh lima ribu delapanratus sembilanpuluh sembilan rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan

sebesar Rp. 35.128.428.890,- (*Tigapuluh lima milyar seratus duapuluh delapan juta empatratus duapuluh delapan ribu delapanratus sembilanpuluh rupiah*) dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahun Anggaran 2017 terdiri dari mutasi tambah sebesar Rp. 25.522.932.383,- (*Duapuluh lima milyar limaratus duapuluh duajuta sembilanratus tigapuluh dua ribu tigaratus delapanpuluh tiga rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp. 5.112.615.374,- (*Lima milyar seratus duabelas juta enamratus limabelas ribu tigaratus tujuh puluh empat rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari pembelian, reklasifikasi masuk, revaluasi, kapitalisasi aset, reklasifikasi keluar dan aset tetap yang tidak digunakan. Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/ atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Mutasi masuk BMN berasal dari pembelian, revaluasi, kapitalisasi aset dan reklasifikasi masuk peralatan dan mesin, sedangkan mutasi kurang BMN berasal dari reklasifikasi keluar dan aset tetap yang tidak digunakan .

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas :

1. LBP Intrakomptabel;
2. LBP Ekstrakomptabel;
3. LBP Gabungan;
4. LBP Persediaan;
5. LBP Konstruksi Dalam Pengerjaan;
6. LBP Aset Tak Berwujud;
7. LBP Barang Bersejarah;
8. LBP Barang Rusak Berat;
9. LBP Barang Hilang;

10. LBP Barang BPYBDS;
11. LBP Kondisi Barang(khusus LBP Tahunan);
12. LBP Posisi BMN di Neraca;
13. LBP Penyusutan BMN (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
14. LBP Amortisasi BMN Berupa Aset Tak Berwujud;
15. LBP Koreksi Penyusutan BMN
16. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN).
17. Dokumen Pengelolaan BMN; dan
18. Arsip Data Komputer (ADK)

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 31 DESEMBER 2017

1. Saldo Awal Per 1 Januari 2017

Nilai BMN Per 1 Januari 2017 pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda adalah sebesar Rp. 35.128.428.890,- (*Tigapuluh lima milyar seratus duapuluh delapanjutaempat ratus duapuluh delapan ribu delapanratus sembilanpuluh rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 35.077.779.490,- (*Tigapuluh lima milyar tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus sembilan puluh rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 50.649.400,- (*Limapuluh juta enam ratus empat puluh sembilan ribu empat ratus rupiah*).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara per 31 Desember 2017

Mutasi BMN per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

1) Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 21.133.920,- (*Duapuluh satu juta seratus tigapuluh tiga ribu sembilan ratus*

duapuluh rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 3.179.150,- (Tiga juta seratus tujuh puluh sembilan ribu seratus limapuluh rupiah). Mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 17.954.770,- (Tujuh belas juta sembilan ratus limapuluh empat ribu tujuh ratus tujuh puluh rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,- (Nol rupiah).

Jumlah tersebut berasal dari transaksi pembelian dan transaksi keluar dengan perincian sebagai berikut :

Uraian	Saldo awal	Mutasi		Saldo akhir
		Tambah	Kurang	
Barang Konsumsi	3.179.150	136.122.231	118.214.936	21.086.445
Bahan untuk Pemeliharaan	0	3.007.900	3.007.900	0
Suku Cadang	0	348.882.760	348.882.760	0
Bahan Baku	0	325.814.475	325.767.000	47.475
	3.179.150	813.827.366	795.872.596	21.133.920

Laporan mutasi barang persediaan sesuai Aplikasi Persediaan sebagai berikut :

Uraian	Saldo awal	Mutasi		Saldo akhir
		Tambah	Kurang	
Barang Konsumsi	3.179.500.	17.907.295	0	21.086.445
Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0	0
Suku Cadang	0	0	0	0
Bahan Baku	0	47.475	0	47.475
	3.179.150			21.133.920

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp. 0,- (nol rupiah) yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi

rusak senilai Rp. 0,- (*nol rupiah*) dan kondisi usang senilai Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Tidak ada barang persediaan dalam kondisi rusak dan usang.

Total nilai barang persediaan sesuai dengan Berita Acara Stock Opname No. 209/BPPI/BRSSd/BA/XII/2017 tanggal 29 Desember 2017.

2) Tanah (131111)

Saldo Tanah pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 25.135.533.000,- (*Duapuluh lima milyar seratus tigapuluh lima juta limaratus tigapuluh tigaribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 4.285 m² dengan nilai sebesar Rp. 2.840.127.500,- (*Dua milyar delapanratus empatpuluh juta seratus duapuluh tujuh ribu limaratus rupiah*). Mutasi tambah koreksi nilai tim penertiban aset dengan nilai sebesar Rp. 22.295.405.500,- (*Duapuluh dua milyar duaratus sembilanpuluh lima juta empatratus lima ribu limaratus rupiah*), yang terdiri dari tanah bangunan rumah negara gol.II jumlah tanah 1 bidang dengan nilai sebesar Rp. 540.355.000,- (*Limaratus empatpuluh juta tigaratus limapuluh lima ribu rupiah*), tanah bangunan kantor pemerintah jumlah 1 bidang dengan nilai sebesar Rp. 21.755.050.500,- (*Duapuluh satu milyar tujuh ratus limapuluh lima juta limapuluh ribu limaratus rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Setelah koreksi nilai tim penertiban aset, dapat dirinci sebagai berikut :

- Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I tipe A Permanen seluas 300 m² senilai Rp. 813.205.000,- (*Delapanratus tigabelas juta duaratus lima ribu rupiah*). Sertifikat Hak Milik Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Perindustrian No. 240, terletak di Jl. Ir. H. Juanda, Komplek Wijaya Kusuma IX No. 3 Samarinda,
- Tanah Bangunan Kantor Pemerintah seluas 3.985 m² senilai Rp. 24.322.328.000,- (*Duapuluh empat milyar tigaratus duapuluh dua juta tigaratus duapuluh delapan ribu rupiah*). Sertifikat Hak Milik Pemerintah

Republik Indonesia cq Kementerian Perindustrian No. 31 dan 32, terletak di Jl. Banggeris/MT.Haryono No. 1 Samarinda.

Mutasi Tambah Tanah (131111) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Koreksi nilai tim penertiban	22.295.405.500	-

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	4.285	25.135.533.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Tanah (131111)

Akumulasi Penyusutan Tanah Per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

3) Peralatan dan Mesin (132111)

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 21.666.175.162,- (*Duapuluh satu milyar enam ratus enampuluh enam juta seratus tujuh puluh lima ribu seratus enampuluh dua rupiah*) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 21.700.838.292,- (*Duapuluh satu milyar tujuh ratus juta delapan ratus tigapuluh delapan ribu duaratus sembilan puluh dua rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 105 unit dengan nilai sebesar Rp.

1.183.601.220,- (*Satu milyar seratus delapanpuluh tiga juta enamratus satu ribu duaratus duapuluh rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 278 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.218.264.350,- (*Satu milyar duaratus delapanbelas juta duaratus enampuluh empat ribu tigaratus limapuluh rupiah*).

Rincian mutasi Peratan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut :

3.1. Alat Bantu/Besar (3.01)

Saldo Alat Bantu/Besar pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 62.700.000,-(*Enampuluh dua juta tujuh ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 62.700.000,-(*Enampuluh dua juta tujuh ratus ribu rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Bantu/Besar (3.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	62.700.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

3.2. Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2017 sebesar Rp.

1.040.912.375,- (*Satu milyar empatpuluh juta sembilanratus duabelas ribu tigaratus tujuh puluh lima rupiah*) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 11 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.046.995.375,- (*Satu milyar empatpuluh enam juta sembilanratus sembilanpuluh lima ribu tigaratus tujuh puluh lima rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang yaitu penghentian BMN dari penggunaan berupa kendaraan roda dua jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 6.083.000,- (*Enam juta delapanpuluh tiga ribu rupiah*).

Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Penghentian BMN dari penggunaan	6.083.000	-

Dari jumlah Alat Angkutan (3.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	10	1.040.912.375
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

3.3. Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 63.374.300,- (*Enampuluh tigajuta tigaratus tujuh puluh empat ribu tigaratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 36 unit dengan nilai sebesar Rp. 41.645.900,- (*Empatpuluh satu juta enam ratus empat puluh lima ribu sembilan ratus rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 31.937.300,- (*Tigapuluh satu juta sembilan ratus tigapuluh tujuh ribu tigaratus rupiah*) berupa pembelian yang terdiri dari timbangan meja kapasitas 10 kg jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 925.000,- (*Sembilan ratus dua puluh lima ribu rupiah*), *analytical balance* (neraca analitik) jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 31.012.300,- (*Tigapuluh satu juta duabelas ribu tigaratus rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 29 unit dengan nilai sebesar Rp. 10.208.900,- (*Sepuluh juta duaratus delapan ribu sembilan ratus rupiah*) berupa penghentian BMN dari penggunaan yang terdiri dari mesin press hidrolik jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 394.000,- (*Tigaratus sembilan puluh empat ribu rupiah*), mesin kompressor jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 3.400.000,- (*Tigajuta empat ratus rupiah*), mesin las listrik jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 505.000,- (*Limaratus lima ribu rupiah*), mesin gergaji besi jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 50.000,- (*Limapuluh ribu rupiah*), solder listrik jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 45.000,- (*Empatpuluh lima ribu rupiah*), toolkit set jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp. 417.000,- (*Emparatus tujuh belas ribu rupiah*), toolkit box jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 40.000,- (*Empatpuluh ribu rupiah*), gergaji jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 770.000,- (*Tujuh ratus tujuh puluh ribu rupiah*), palu jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 7.500,- (*Tujuh ribu limaratus rupiah*), global positioning system jumlah

barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 3.042.000,- (*Tigajuta empat puluh dua ribu rupiah*), termometer standar jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 78.400,- (*Tujuh puluh delapan ribu empat ratus rupiah*), stopwatch jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 400.000,- (*Empat ratus ribu rupiah*), loup jumlah barang 10 unit dengan nilai sebesar Rp. 177.000,- (*Seratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah*), alat ukur kadar air jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 883.000,- (*Delapan ratus delapan puluh tiga ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Pembelian	31.937.300	-

Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Penghentian BMN dari penggunaan	10.208.900	-

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	9	63.374.300
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat		

3.4. Alat Pengolahan (3.04)

Saldo Alat Pengolahan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 849.014.550,- (*Delapanratus empatpuluh sembilan juta empatbelas ribu limaratus limapuluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 26 unit dengan nilai sebesar Rp. 981.681.650,- (*Sembilanratus delapanpuluh satu juta enamratus delapanpuluh satu ribu enamratus limapuluh rupiah*). Mutasi tambah berupa pembelian rak-rak penyimpanan/kotak arsip/kotak sampling jumlah barang 8 unit dengan nilai sebesar Rp. 6.392.000,- (*Enamjuta tigaratus sembilanpuluh dua ribu rupiah*) dan mutasi kurang berupa penghentian BMN dari penggunaan jumlah barang 7 unit dengan nilai sebesar Rp. 139.059.100,- (*Seratus tigapuluh sembilanjuta limapuluh sembilan ribu seratus rupiah*) yang terdiri dari alat pengering (dryer) jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.122.000,- (*Satujuta seratus duapuluh dua ribu rupiah*), alat penggiling kopi jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.247.000,- (*Satujuta duaratus empatpuluh tujuh ribu rupiah*), lemari penyimpanan jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp.144.000,- (*Seratus empatpuluh empat ribu rupiah*), alat pengambil sample tanah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 720.000,- (*Tujuhratus duapuluh ribu rupiah*), alat prosesing lainnya jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 132.933.100,-

(Seratus tigapuluh duajuta sembilanratus tigapuluh tiga ribu seratus rupiah), alat penggiling padi jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp.567.000,- (Limaratus enampuluh tujuh ribu rupiah), bak pengendapan jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp.2.326.000,- (Duajuta tigaratus duapuluh enam ribu rupiah).

Mutasi Tambah Alat Pengolahan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Pembelian	6.392.000	-

Mutasi Kurang Alat Pengolahan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Penghentian BMN dari penggunaan	139.059.100	-

Dari jumlah Alat Pertanian (3.04) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	27	849.014.550
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

3.5. Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 1.561.396.087,- (*Satu milyar limaratus enampuluh satu ribu tigaratus sembilanpuluh enam ribu delapanpuluh tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 686 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.506.439.437,- (*Satu milyar limaratus enam juta empatratus tigapuluh sembilan ribu empatratus tigapuluh tujuh rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 50 unit dengan nilai sebesar Rp. 135.200.900,- (*Seratus tigapuluh lima juta duaratus ribu sembilanratus rupiah*) yang terdiri dari pembelian meubelair dan peralatan perkantoran berupa lemari besi/metal jumlah barang 12 unit dengan nilai sebesar Rp. 42.938.200,- (*Empatpuluh dua juta sembilanratus tigapuluh delapan ribu duaratus rupiah*), lemari kayu jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.394.000,- (*Satu juta tigaratus sembilanpuluh empat ribu rupiah*), rak besi jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.582.200,- (*Satu juta limaratus delapanpuluh dua ribu duaratus rupiah*), camera control television system jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 5.950.000,- (*Limajuta sembilanratus limapuluh ribu rupiah*), papan visual/papan nama jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp. 3.225.000,- (*Tigajuta duaratus duapuluh lima ribu rupiah*), LCD projector jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 9.680.000,- (*Sembilan juta enamratus delapanpuluh ribu rupiah*), kursi besi/metal jumlah barang 23 unit dengan nilai sebesar Rp. 21.142.000,- (*Duapuluh satu juta seratus empatpuluh dua ribu rupiah*), meja marmer jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 789.000,- (*Tujuhratus delapanpuluh sembilan ribu rupiah*) dan mutasi kurang mutasi kurang jumlah barang 92 unit dengan nilai sebesar Rp. 80.244.250,- (*Delapanpuluh juta duaratus empatpuluh empat ribu duaratus limapuluh rupiah*) berupa penghentian BMN dari penggunaan

yang terdiri dari mesin ketik lainnya jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 880.000,- (*Delapanratus delapanpuluh ribu rupiah*), mesin hitung listrik jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 100.000,- (*Seratus ribu rupiah*), mesin hitung elektronik/calkulator jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp. 518.000,- (*Limaratus delapanbelas ribu rupiah*), lemari besi/metal jumlah barang 5 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.225.000,- (*Satujuta duaratus duapuluh lima ribu rupiah*), lemari kayu jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp. 646.000,- (*Enamratus empatpuluh enam ribu rupiah*), rak kayu jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 50.000,- (*Limapuluh ribu rupiah*), filing cabinet besi jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp. 870.000,- (*Delapanratus tujuh puluh ribu rupiah*), whiteboard jumlah barang 8 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.755.750,- (*Satu juta tujuhratus limapuluh lima ribu tujuhratus limapuluh rupiah*), alat pencetak label jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 371.000,- (*Tigaratus tujuh puluh satu ribu rupiah*), overhead projector jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 35.796.000,- (*Tigapuluh lima juta tujuhratus sembilanpuluh enam ribu rupiah*), perkakas kantor lainnya jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 180.000,- (*Seratus delapanpuluh ribu rupiah*), meja kerja kayu jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 564.000,- (*Limaratus enampuluh empat ribu rupiah*), kursi kayu jumlah barang 23 unit dengan nilai sebesar Rp. 6.136.500,- (*Enam juta seratus tigapuluh enam ribu limaratus rupiah*), meja komputer jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 875.000,- (*Delapanratus tujuh puluh lima ribu rupiah*), tempat tidur kayu jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 495.000,- (*Empatratus sembilanpuluh lima ribu rupiah*), meja telpon jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 295.000,- (*Duaratus sembilanpuluh lima ribu rupiah*), jam mekanis jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp. 250.000,- (*Duaratus limapuluh ribu rupiah*), lemari es jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 511.000,- (*Limaratus sebelas*

ribu rupiah), AC Split jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 3.250.000,- (Tigajuta duaratus limapuluh ribu rupiah), kipas angin jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp.1.769.000,- (Satujuta tujuhratus enampuluh sembilan ribu rupiah), exhaust pan jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 200.000,- (Duaratus ribu rupiah), kompor gas jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp.360.000,- (Tigaratus enampuluh ribu rupiah), oven listrik jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 658.000,- (Enamratus limapuluh delapan ribu rupiah), wireless jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 585.000,- (Limaratus delapanpuluh lima ribu rupiah), stabilisator jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp.1.715.000,- (Satujuta tujuhratus limabelas ribu rupiah), camera video jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp.5.800.000,- (Limajuta delapanratus ribu rupiah), tiang bendera jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 25.000,- (Duapuluh lima ribu rupiah), tangga aluminium jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 175.000,- (Seratus tujuhpuluh lima ribu rupiah), dispenser jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.152.000,- (Satujuta seratus limapuluh dua ribu rupiah), mimbar/podium jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 200.000,- (Duaratus ribu rupiah), mesin pemotong keramik jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.907.000,- (Satujuta sembilanratus tujuh ribu rupiah), handycam jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 8.750.000,- (Delapanjuta tujuhratus limapuluh ribu rupiah), gordyn jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp.111.000 (Seratus sebelas ribu rupiah), sun screen jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp.2.069.000,- (Duajuta enampuluh sembilan ribu rupiah).

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Pembelian	135.200.900	-

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Penghentian BMN dari penggunaan	80.244.250	-

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	644	1.561.396.087
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

3.6. Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 752.352.350,- (*Tujuhatus limapuluh dua juta tigaratus limapuluh dua ribu tigaratus limapuluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 45 unit dengan nilai sebesar Rp.

840.448.350,- (*Delapanratus empatpuluh juta empatratus empatpuluh delapan ribu tigaratus rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 11 unit dengan nilai sebesar Rp. 23.730.000,- (*Duapuluh tigajuta tujuhratus tigapuluh ribu rupiah*) yang terdiri dari pembelian alat pengolah data berupa camera elektronik jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.980.000,-, (*Satujuta sembilanratus delapanpuluh ribu rupiah*), pesawat telepon jumlah barang 7 unit dengan nilai sebesar Rp. 16.950.000,- (*Enambelas juta sembilanratus limapuluh ribu rupiah*) dan mutasi kurang penghentian BMN dari penggunaan berupa Camera film jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 4.500.000,- (*Empatjuta limaratus ribu rupiah*), peralatan cetak lainnya jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.700.000,- (*satu juta tujuhratus ribu rupiah*), handy talkie jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp.3.100.000,- (*Tigajuta seratus ribu rupiah*) dan mutasi kurang berupa penghentian BMN dari penggunaan jumlah barang 28 unit dengan nilai sebesar Rp. 111.826.000,- (*Seratus sebelas ribu delapanratus duapuluh enam ribu rupiah*) yang terdiri Camera film jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 4.500.000,- (*Empatjuta limaratus ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Pembelian	23.730.000	-

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Penghentian BMN dari penggunaan	111.826.000	-

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	28	752.352.350
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

3.7. Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 61.054.000,- (*Enampuluh satu juta limapuluh empat ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 13 unit dengan nilai sebesar Rp. 56.128.500,- (*Limapuluh enamjuta seratus duapuluh delapan ribu limaratus rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 5.318.000,- (*Limajuta tigaratus delapanbelas ribu rupiah*) yang terdiri dari pembelian peralatan perkantoran berupa bracket holder dengan jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 936.000,- (*Sembilanratus tigapuluh enam ribu rupiah*), sepeda statis jumlah

barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 4.382.000,- (*Empatjuta tigaratus delapanpuluh dua ribu rupiah*) dan mutasi kurang berupa penghentian BMN dari penggunaan jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 392.500,- (*Tigatus sembilanpuluh dua ribu lima ratus rupiah*) yang terdiri dari lemari obat jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 245.000,- (*Duaratus empatpuluh lima ribu rupiah*), hotplate jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 147.500,- (*Seratus empatpuluh tujuh ribu limaratus rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Pembelian	5.318.000	-

Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Penghentian BMN dari penggunaan	392.500	-

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	14	61.054.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

3.8. Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 16.456.327.500,- (*Enambelas milyar empatratus limapuluh enam juta tigaratus duapuluh tujuh ribu limaratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 308 unit dengan nilai sebesar Rp. 16.229.390.080,- (*Enambelas milyar duaratus duapuluh sembilanjuta tigaratus sembilanpuluh ribu delapanpuluh rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 19 unit dengan nilai sebesar Rp. 921.847.020,- (*Sembilanratus duapuluh satu juta delapanratus empatpuluh tujuh ribu duapuluh rupiah*) terdiri dari pembelian alat pH meter digital jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 2.700.000,- (*Duajuta tujuhratus ribu rupiah*), alat pengolah data berupa Personal Computer jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp. 36.960.000,- (*Tigapuluh enamjuta sembilanratus enampuluh ribu rupiah*), Serial Scanner/Printer jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 7.865.000,- (*Tujuhjuta delapanratus enampuluh lima ribu rupiah*), vacuum pump jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 11.765.600,- (*Sebelasjuta tujuhratus enampuluh lima ribu enamratus rupiah*), pH meter jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 28.557.100,- (*Duapuluh delapanjuta limaratus limapuluh tujuh ribu enamratus rupiah*), spectrofotometer jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 301.050.200,- (*Tigaratus satu juta limapuluh ribu duaratus rupiah*), magnetic stirer & rod with hot plate jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 74.157.600,- (*Tujuh puluh empat juta seratus limapuluh tujuh ribu enamratus rupiah*), destilator jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 346.778.300,- (*Tigaratus empatpuluh enamjuta tujuhratus tujuh puluh delapan ribu tigaratus rupiah*), sound level meter jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 8.800.000,- (*Delapanjuta delapanratus ribu rupiah*), GCMS jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar

Rp. 23.996.720,- (*Duapuluh tigajuta sembilanratus sembilanpuluh enam ribu tujuhatus duapuluh rupiah*), air sampler jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 35.467.300,- (*Tigapuluh lima juta empatatus enam puluh tujuh ribu tigaratus rupiah*), vibration meter jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 8.500.000,- (*Delapanjuta limaratus rupiah*), COD meter jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 35.169.200,- (*Tigapuluh lima juta seratus enam puluh sembilan ribu duaratus rupiah*), dan mutasi kurang berupa penghentian BMN dari penggunaan jumlah barang 82 unit dengan nilai sebesar Rp. 694.909.600,-

Mutasi tambah Alat Laboratorium (3.08) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	921.847.020	-

Mutasi kurang Alat Laboratorium (3.08) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Penghentian BMN dari penggunaan	694.909.600	-

Dari jumlah Alat Laboratorium (3.08) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	244	16.453.682.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	1	2.645.000

3.9. Alat Khusus Kepolisian (3.09)

Saldo Alat Khusus Kepolisian (3.09) pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 47.250.000,- (*Empatpuluhtujuh juta duaratus limapuluh ribu rupiah*) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 7 unit dengan nilai sebesar Rp. 29.800.000,- (*Duapuluh sembilan juta delapanratus ribu rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 21.450.000,- (*Duapuluh satu juta empatratus limapuluh ribu rupiah*) dan mutasi kurang berupa penghentian BMN dari penggunaan berupa peralatan laboratorium *Conductivity Meter Portable* jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 4.000.000,- (*Empatjuta rupiah*).

Untuk alat persenjataan hanya menyesuaikan kodefikasi pada aplikasi Simak BMN meskipun sebenarnya peralatan yang dimaksud adalah alat-alat untuk laboratorium.

Mutasi tambah Alat Persenjataan (3.09) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	21.450.000	-

Mutasi kurang Alat Persenjataan (3.09) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penghentian BMN dari penggunaan	4.000.000	-

Dari jumlah Alat Persenjataan (3.09) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	7	47.250.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

3.10. Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 463.220.000,- (Empat ratus enam puluh tiga juta dua ratus dua puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 93 unit dengan nilai sebesar Rp. 570.556.000,- (Limaratus tujuh puluh juta limaratus limapuluh enam ribu rupiah). Mutasi tambah jumlah barang 9 unit dengan nilai sebesar Rp. 25.078.000,- (Duapuluh lima juta tujuh puluh delapan ribu rupiah) yang terdiri dari pembelian alat pengolah data berupa laptop jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 7.828.000,- (Tujuh juta delapan ratus dua puluh delapan ribu rupiah), Serial printer jumlah

barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 10.450.000,- (*Sepuluhjuta empatratus limapuluh ribu rupiah*), printer(peralatan personil komputer) jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 2.300.000,- (*Duajuta tigaratus ribu rupiah*), external/portable hardisk jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 4.500.000,- (*Empatjuta limaratus ribu rupiah*), dan mutasi kurang berupa penghentian BMN dari penggunaan jumlah barang 29 unit dengan nilai sebesar Rp. 132.414.000,- (*Seratus tigapuluh duajuta empatratus empatbelas ribu rupiah*) yang terdiri dari mini komputer jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 6.378.000,- (*Enamjuta tigaratus tujuh puluh delapan ribu rupiah*), laptop jumlah barang 5 unit dengan nilai sebesar Rp. 29.227.000,- (*Duapuluh sembilan juta duaratus duapuluh tujuh ribu rupiah*), note book jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp. 39.500.000,- (*Tigapuluh sembilan juta limaratus rupiah*), disk pack jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 716.000,- (*Tujuhratus enam belas ribu rupiah*), serial printer jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 5.900.000,- (*Limajuta sembilan ratus ribu rupiah*), printer jumlah barang 12 unit dengan nilai sebesar Rp. 16.751.000,- (*Enambelas juta tujuhratus limapuluh satu ribu rupiah*), scanner jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 896.000,- (*Delapanratus sembilan puluh enam ribu rupiah*), peralatan personil komputer lainnya jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.500.000,- (*Satujuta limaratus ribu rupiah*), server jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 31.546.000,- (*Tigapuluh satu juta limaratus empat puluh enam ribu rupiah*).

Mutasi tambah Komputer (3.10) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	25.078.000	-

Mutasi kurang Komputer (3.10) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penghentian BMN dari penggunaan	132.414.000	-

Dari jumlah Komputer (3.10) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	73	463.220.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

3.11. Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian (3.13)

Saldo Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 112.795.000,- (*Seratus duabelas juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 134.321.000,- (*Seratus tigapuluh empat juta tigapuluh duapuluh satu ribu rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang berupa penghentian BMN dari penggunaan berupa boiler jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 21.526.000,- (*Duapuluh satu juta limaratus duapuluh enam ribu rupiah*).

Mutasi kurang Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian (3.13) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Penghentian BMN dari penggunaan	21.526.000	-

Dari jumlah Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian(3.13) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	112.795.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

3.12. Alat Kerja Penerbangan (3.15)

Saldo Alat Kerja Penerbangan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 98.834.000,- (*Sembilanpuluh delapanjuta delapanratus tigapuluh empat ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 14 unit dengan nilai sebesar Rp. 94.088.000,- (*Sembilanpuluh empatjuta delapanpuluh delapan ribu rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 4.746.000,- (*Empatjuta tujuhratus empatpuluh enamribu rupiah*) berupa pembelian Air Conditioning(AC) jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 4.746.000,- (*Empatjuta tujuhratus empatpuluh enam ribu rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

Mutasi tambah Alat Kerja Penerbangan (3.15) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Pembelian	4.746.000	-

Dari jumlah Alat Kerja Penerbangan (3.15) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	14	98.834.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

3.13. Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Saldo Peralatan Proses/Produksi pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 89.043.000,- (*Delapanpuluh sembilanjuta empatpuluh tiga ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 10 unit dengan nilai sebesar Rp. 106.644.000,- (*Seratus enamjuta enamratus empatpuluh empat ribu rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang berupa penghentian BMN dari penggunaan jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp. 17.601.000,- (*Tujuhbelas juta enamratus satu ribu rupiah*) yang terdiri dari *electro magnetic pump* jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 16.000.000,- (*Enambelas juta rupiah*), alat pemotong *stringe* jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 40.000,- (*Empatpuluh ribu*

rupiah), heat seater jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 791.000,- (*Tujuhatus sembilanpuluh satu ribu rupiah*), auto clave unit jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 770.000,- (*Tujuhatus tujuh puluh ribu rupiah*).

Mutasi kurang Peralatan Proses/Produksi (3.17) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Penghentian BMN dari penggunaan	17.601.000	-

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi (3.17) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	6	89.043.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin (132111)

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 12.355.838.376,- (*Duabelas milyar tigaratus limapuluh lima juta delapanratus tigapuluh delapan ribu tigaratus tujuh puluh enam rupiah*).

4) Gedung dan Bangunan (133111)

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2017 sebesar Rp.

8.305.071.675,- (*Delapan milyar tigaratus lima juta tujuh puluh satu ribu enam ratus tujuh puluh lima rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptable (nilai BMN yang disajikan dalam neraca) sebesar Rp. 8.289.000.675,- (*Delapan milyar duaratus delapan puluh sembilan juta enam ratus tujuh puluh lima rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptable sebesar Rp. 16.071.000,- (*Enambelas juta tujuh puluh satu ribu rupiah*) Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 10.148.180.036,- (*Sepuluh milyar seratus empat puluh delapan juta seratus delapan puluh ribu tiga puluh enam rupiah*). Mutasi tambah berupa koreksi nilai tim penertiban aset jumlah bangunan 4 unit dengan nilai sebesar Rp. 825.661.313,- (*Delapan ratus dua puluh lima juta enam ratus enam puluh satu ribu tigaratus tigabelas rupiah*), yang terdiri dari reklasifikasi masuk berupa bangunan gudang tertutup permanen jumlah bangunan 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 17.436.000,- (*Tujuh belas juta empat ratus tiga puluh enam ribu rupiah*), rumah negara gol. I tipe A permanen jumlah bangunan 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 552.028.000,- (*Limaratus limapuluh dua juta dua puluh delapan ribu rupiah*), barang berlebih hasil inventarisasi berupa bangunan gudang tertutup permanen jumlah bangunan 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 45.483.000,- (*Empat puluh lima juta empat ratus delapan puluh tiga ribu rupiah*), gedung pos jaga permanen jumlah bangunan 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 17.940.000,- (*Tujuh belas juta sembilan ratus empat puluh ribu rupiah*), kapitalisasi aset bangunan gedung kantor permanen dengan nilai sebesar Rp. 105.805.675,- (*Seratus lima juta delapan ratus lima ribu enam ratus tujuh puluh lima rupiah*), koreksi nilai tim penertiban aset bangunan gedung laboratorium permanen jumlah bangunan 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 86.968.638,- (*Delapan puluh enam juta sembilan ratus enam puluh delapan ribu enam ratus tiga puluh delapan rupiah*) dan mutasi kurang jumlah bangunan 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 2.668.769.674,- (*Dua milyar enam ratus enam puluh delapan juta tujuhratus enam puluh sembilan ribu enam ratus tujuh puluh empat rupiah*) yang terdiri dari reklasifikasi keluar karena kesalahan penginputan tahun

perolehan berupa bangunan gudang tertutup permanen jumlah bangunan 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 17.436.000,- (*Tujuhbelas juta empatratus tigapuluh enam ribu rupiah*), rumah negara gol. I tipe A permanen jumlah bangunan 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 721.274.000,- (*Tujuhratus duapuluh satu juta duaratus tujuh puluh empat ribu rupiah*), koreksi nilai tim penertiban aset yang terdiri dari bangunan gedung kantor permanen jumlah bangunan 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.814.394.036,- (*Satu milyar delapanratus empatbelas juta tigaratus sembilanpuluh empat ribu tigapuluh enam rupiah*), bangunan gedung tertutup permanen dengan nilai sebesar Rp. 25.272.000,- (*Duapuluh lima juta duaratus tujuh puluh dua ribu rupiah*), bangunan gedung laboratorium permanen dengan nilai sebesar Rp. 69.901.638,- (*Enampuluh sembilanjuta sembilanratus satu ribu enamratus tigapuluh delapan rupiah*), bangunan gudang tertutup permanen jumlah bangunan 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 17.436.000,- (*Tujuhbelas juta empatratus tigapuluh enam ribu rupiah*), bangunan terbuka lainnya dengan nilai sebesar Rp. 9.098.000,- (*Sembilanjuta sembilanpuluh delapan ribu rupiah*), pagar permanen dengan nilai sebesar Rp. 28.830.000,- (*Duapuluh delapan juta delapanratus tigapuluh ribu rupiah*).

Mutasi tambah gedung dan bangunan (133111) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Reklasifikasi Masuk	569.464.000	-
Koreksi nilai tim penertiban aset	86.968.638	-
Barang berlebih hasil inventarisasi	63.423.000	-
Kapitalisasi aset	105.805.675	-

Mutasi kurang gedung dan bangunan (133111) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Reklasifikasi keluar	721.274.000	-
Koreksi nilai tim penertiban aset	1.947.495.674	-

4.1. Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2017 sebanyak 7 unit sebesar Rp. 7.767.786.675,- (Tujuh milyar tujuh ratus enampuluh tujuh juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu enam ratus tujuh puluh lima *rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang 7 unit dengan nilai sebesar Rp. 9.412.819.036,- (*Sembilan milyar empat ratus dua belas juta delapan ratus sembilan belas ribu tiga puluh enam rupiah*). Mutasi tambah berupa koreksi nilai tim penertiban aset, reklasifikasi masuk dan kapitalisasi aset jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 273.633.313,- (*Duaratus tujuh puluh tiga juta enam ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tigabelas rupiah*) yang terdiri dari dan mutasi kurang jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.918.665.674,- (*Satu milyar sembilan ratus delapan belas juta enam ratus enampuluh lima ribu enam ratus tujuh puluh empat rupiah*).

4.2. Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Tinggal pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2017 dengan nilai sebesar Rp. 382.782.000,- (*Tiga ratus*

delapanpuluh dua juta tujuh ratus delapanpuluh dua ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 552.028.000,- (*Limaratus limapuluh dua juta duapuluh delapan ribu rupiah*). Mutasi tambah reklasifikasi masuk karena koreksi tahun perolehan jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 552.028.000,- (*Limaratus limapuluh dua juta duapuluh delapan ribu rupiah*), dan mutasi kurang terdiri dari reklasifikasi keluar dan koreksi nilai tim penertiban aset jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 721.274.000,- (*Tujuh ratus duapuluh satu juta duaratus tujuh puluh empat ribu rupiah*).

4.3. Tugu/Tanda Batas (4.04.01)

Saldo Bangunan Tugu/Tanda Batas pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2017 dengan nilai sebesar Rp. 154.503.000,- (*Seratus limapuluh empat juta limaratus tiga ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 183.333.000,- (*Seratus delapanpuluh tiga juta tigapuluh tiga ribu rupiah*). Mutasi tambah jumlah bangunan 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang koreksi nilai tim penertiban aset jumlah bangunan 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 28.830.000,- (*Duapuluh delapan juta delapan ratus tigapuluh ribu rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	Saldo awal 1 Jan 2017	Mutasi tambah	Mutasi kurang	Saldo akhir 31 Des 2017
Bangunan gedung kantor permanen	8.900.673.036	105.805.675	1.814.394.036	7.192.084.675
Banguna gudang tertutup permanen	17.436.000	62.919.000	25.272.000	55.083.000
Bangunan gedung terbuka semi permanen	11.606.000	0	0	11.606.000

Uraian	Saldo awal 1Jan 2017	Mutasi tambah	Mutasi kurang	Saldo akhir 31 Des 2017
Bangunan gedung laboratorium permanen	443.541.000	86.968.638	69.901.638	460.608.000
Gedung pos jaga permanen	0	17.940.000	0	17.940.000
Gedung pos jaga semi permanen	4.465.000	0	0	4.465.000
Bangunan terbuka lainnya	35.098.000	0	9.098.000	26.000.000
Rumah negara gol. I tipe A permanen	552.028.000	552.028.000	721.274.000	382.782.000
Pagar permanen	183.333.000	0	28.830.000	154.503.000
J U M L A H	10.148.180.036	825.661.313	2.668.769.674	8.305.071.675

Dari jumlah Gedung dan Bangunan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	11	8.305.071.675
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan (133111)

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 131.307.734,- (*Seratus tigapuluhsatu juta tigaratus tujuh ribu tujuhratus tigapuluh empat rupiah*).

1. Irigasi (134112)

Saldo Irigasi pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 1.663.000,- (*Satujuta enamratus enampuluh tiga ribu rupiah*). Jumlah

tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 2.469.000,- (*Duajuta empat ratus enampuluh sembilan ribu rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang koreksi nilai tim penertiban aset jumlah bangunan 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 806.000,- (*Delapanratus enam ribu rupiah*).

Mutasi kurang irigasi (134112) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Koreksi nilai tim penertiban aset	806.000	-

Dari jumlah Irigasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	1	1.663.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Irigasi (134112)

Akumulasi Penyusutan Irigasi Per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 43.763,- (*Empatpuluh tiga ribu tujuhatus enampuluh tiga rupiah*).

2. Jaringan (134113)

Saldo Jaringan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 144.572.100,- (*Seratus empatpuluh empat juta limaratus tujuh puluh dua ribu seratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak

3 unit dengan nilai sebesar Rp. 144.572.100,- (*Seratus empatpuluh empat juta limaratus tujuh puluh dua ribu seratus rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	3	144.572.100
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Jaringan (134113)

Akumulasi Penyusutan Jaringan Per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 19.878.661,- (*Sembilanbelas juta delapanratus tujuh puluh delapan ribu enamratus enampuluh satu rupiah*).

3. Aset Tetap Lainnya (135121)

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 285.730.962,- (*Duaratus delapanpuluh lima juta tujuhratus tigapuluh ribu sembilanratus enampuluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 958 buku dengan nilai sebesar Rp. 285.730.962,- (*Duaratus delapanpuluh lima juta tujuhratus tigapuluh ribu sembilanratus enampuluh dua rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai

sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Aset Tetap Lainnya di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	958	285,730,962
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut :

3.1. Bahan Perpustakaan (6.01.01)

Saldo Bahan Perpustakaan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 285.620.962,- (*Duaratus delapanpuluh lima juta enamratus duapuluh ribu sembilanratus enampuluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 956 unit dengan nilai sebesar Rp. 285.620.962,- (*Duaratus delapanpuluh lima juta enamratus duapuluh ribu sembilanratus enampuluh dua rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Bahan Perpustakaan (6.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	956	285.620.962
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

3.2. Kartografi, Naskah dan Tulisan (6.01.03)

Saldo Kartografi, Naskah dan Tulisan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2017 dengan nilai sebesar Rp. 110.000,- (*Seratus sepuluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. p. 110.000,- (*Seratus sepuluh ribu rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Kartografi, Naskah dan Tulisan (6.01.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	110.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya (135121)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

3. Barang Milik Negara pada Laporan Kuasa Pengguna Barang T.A. 2017

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Nilai BMN pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 43.021.715.035,- (*Empatpuluh tiga milyar duapuluh satu juta tujuhatus limabelas ribu tigapuluh lima rupiah*), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya serta akumulasi penyusutan.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian Neraca	Intrakomptable		Ekstrakomptable		Gabungan	
		(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	21.133.920	100	-	0	21.133.920	100
	Sub Jumlah (1)	21.133.920		-		21.133.920	100
II	Aset Tetap						
1	Tanah	25.135.533.000	100	0	0	25.135.533.000	100
2	Peralatan dan Mesin	21.651.149.912	99,92	15.025.250	0,000693489	21.666.175.162	100
3	Gedung dan Bangunan	8.289.000.675	99,67	16.071.000	0,001935083	8.305.071.675	100
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	146.235.100	100	0	0	146.235.100	100
5	Aset Tetap Lainnya	285.730.962	100	0	0	285.730.962	100
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0		0	0	0	0
	Sub Jumlah (2)	55.507.649.649	99,94	31.096.250	0,06	55.538.745.899	100

No.	Uraian Neraca	Intrakomptable		Ekstrakomptable		Gabungan	
		(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0		0		0	0
2	Aset Tak Berwujud	0		0		0	0
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	0		0		0	0
	Sub Jumlah (3)	0		0		0	0
	TOTAL	55.528.783.569	99,98	31.096.250	0,06	55.538.745.899	100

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Tahunan Per 31 Desember 2017 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut :

No.	Uraian Neraca	Akumulasi Penyusutan
1	Tanah	0
2	Peralatan dan Mesin	12.355.838.376
3	Gedung dan Bangunan	131.307.734
4	Jalan,Irigasi dan Jaringan	19.922.424
5	Aset Tetap Lainnya	0
6	KDP	0
7	Aset Tak Berwujud	0
8	Aset Lain-lain*)	0
J U M L A H		12.507.068.534

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi

Industri Samarinda Per 31 Desember 2017 per akun neraca adalah sebagai berikut :

No.	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	21.133.920	21.133.920	0
2	Tanah	25.135.533.000	25.135.533.000	0
3	Peralatan dan Mesin	21.651.149.912	21.651.149.912	0
4	Gedung dan Bangunan	8.289.000.675	8.289.000.675	0
5	Irigasi	1.663.000	1.663.000	0
6	Jaringan	144.572.100	144.572.100	0
7	Aset Tetap Lainnya	285.730.962	285.730.962	0
8	KDP	0	0	0
9	Aset Tak Berwujud	0	0	0
10	Aset Lain-lain*)	0	0	0
J U M L A H		55.528.783.569	55.528.783.569	0

**) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah.*

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Per 31 Desember 2017.

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	2013	24.827.201.824	3.746.400.382	17,77
2	2014	26.075.312.124	1.248.110.300	5,03
3	2015	28.311.211.990	2.235.899.866	8,57
4	2016	35.077.779.490	6.769.746.650	19,29
5	2017	55.528.783.569	20.451.004.079	63,17

2. Informasi Pengelolaan BMN

a) Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

No.	Akun Neraca	Sudah PSP	Belum PSP
1	Tanah	25.135.533.000	0
2	Peralatan dan Mesin	20.673.930.442	992.244.720
3	Gedung dan Bangunan	8.305.071.000	0
4	Irigasi	1.663.000	0
5	Jaringan	144.572.100	0
6	Aset Tetap Lainnya	285.730.962	0
7	Aset Tetap yang tidak digunakan	0	0
J U M L A H		54.546.501.179	992.244.720

b) Penilaian kembali Barang Milik Negara

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Baristand Industri Samarinda pada tahun 2017 telah melaksanakan revaluasi sesuai BAR Nomor BAR-039/WKN.13/KNL.02/IPBMN/2017 tanggal 14 Nopember 2017 dan hasil dari penilaian telah diinput pada aplikasi Simak BMN.

Samarinda, 24 Januari 2018
Kepala Baristand Industri Samarinda
Selaku Kuasa Pengguna Barang,

Wibowo Dwi Hartoto, SH, MBA
NIP. 19620913 198403 1 002